

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan krusial dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan suatu bangsa akan menjadi berkarakter dan mempunyai daya saing yang kuat dari bangsa-bangsa yang lainnya. Pendidikan pula akan membangun bagaimana para penerus bangsa pada masa depan akan bertindak. Pendidikan adalah tombak yang sangat krusial untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, sedangkan pendidik atau guru adalah ujung tombak dari pendidikan tersebut (Kasmiatun, 2020).

Pendidikan merupakan aspek penting yang diperlukan untuk membangun manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari penggunaan bahan pelajaran, strategi, dan media pembelajaran. Meningkatkan kualitas pendidikan bergantung pada pemahaman seorang guru terhadap tugasnya dan tidak terlepas dari bagaimana cara menggunakan media pembelajaran (Portanata dkk, 2017).

Media pembelajaran sangat krusial dan mempermudah guru pada penyampaian ilmu. Media pembelajaran bisa dipakai guru pada mencontohkan atau mempraktekkan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dipakai untuk menunjang pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran tadi bisa berjalan dengan baik. Seperti penjelasan menurut Sudjana & Rivai (2015) dalam (Lubis, 2022) yaitu penggunaan media pembelajaran menciptakan siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan

dari guru namun pula bisa melakukan kegiatan lain misalnya mengamati, medemonstrasikan, mensimulasikan, dan lain-lain.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

وَالرُّبُرِ ۖ الْيَكْوَانُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ لَشِبِّينَ لِّلنَّاسِ نَزَّلْنَا إِلَيْهِم بِتَفْكَرُونِ وَعَلَهُمْ  
بِالْبَيِّنَاتِ

Artinya:“(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, guru harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan siswa, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir siswa, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang terjadi di kelas merupakan penentuan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah. Pembelajaran yang efektif dan efisien juga harus didukung oleh beberapa hal salah satunya adalah media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Pembelajaran Al-Qur’an Hadis adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa

memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadis melalui kegiatan pendidikan (Putra dkk, 2019).

Sesuai dengan paradigma pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia mengandung arti bahwa peran guru adalah sebagai fasilitator, bukan sebagai aktor yang dominan di dalam kelas (Dananjaya 2013:29) dalam (Muttaqien, 2017). Pembelajaran yang tidak disertai penggunaan media tidak sejalan dengan Permendiknas No. 22 Th. 2006.

Seorang guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajarnya, baik itu media sederhana maupun media yang berbasis teknologi. Namun pada kenyataannya masih ada sebagian guru yang mengajar hanya dengan bermodalkan ceramah dan juga papan tulis sebagai media pembelajaran. Disisi lain tidak sedikit pula guru yang memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang menarik, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik dan juga efektif. Salah satunya yakni media berbasis video, karena pada dasarnya media ini sangat berperan penting dalam pendidikan Islam dan pengajaran agama, karena dengan melihat sekaligus mendengar siswa akan lebih paham tentang apa yang dimaksud (Niswatin dkk, 2022).

Pembelajaran dengan memanfaatkan media video dinilai dapat mengurangi hambatan yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa (Ridwan dkk, 2020). Media pembelajaran berbasis video pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil dan juga minat belajar siswa. Pengaruh positif yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengaruh yang menggambarkan bahwa siswa merasa tertarik dan dapat

memahami konten pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits yang disampaikan oleh Guru, sehingga hasil dan minat belajar siswa dapat meningkat (Putra dkk, 2019).

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan titik awal belajar siswa yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuannya di sini adalah tujuan belajar. Hal ini menunjukkan seseorang yang tertarik untuk belajar maka dia akan mencapai keinginan dan cita-citanya. Tetapi jika siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa tersebut tidak mampu mewujudkan keinginan dan cita-citanya. Minat belajar siswa diperlukan agar pembelajaran siswa menjadi menarik terhadap materi yang diajarkan. Selain minat siswa, siswa juga membutuhkan dorongan dan latihan untuk mencapai tujuan dan cita-cita (Ahyudin, 2021).

Al-Quran dan Hadits merupakan sumber ajaran utama bagi umat Islam dalam menuntut ilmu agama. Oleh karena itu pengajaran Al-Quran dan Hadits harus dilakukan secara efektif dan efisien agar siswa dapat memahami dan mengamalkannya dengan baik. Realita yang terjadi bahwa pembelajaran Al-Quran Hadits sebagian besar siswa mempunyai kelemahan yang sama yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam belajar di kelas (Khairunnisa dkk 2017).

Kelemahan di atas diduga bersumber pada kebiasaan belajar siswa sebelumnya yaitu siswa terbiasa belajar dalam kelas klasikal dan strategi pembelajaran *teacher centered* yang lebih menekankan pembelajaran terpusat pada guru sehingga menyebabkan tidak teraktifkannya potensi dan kemampuan siswa dengan maksimal (Khairunnisa dkk 2017). Hal ini juga disebabkan oleh guru yang

masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku sebagai sumber belajar, sehingga kurang menarik dan kurang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa (Khairunnisa dkk, 2017).

Oleh karena itu, diperlukan suatu alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap Al-Quran dan Hadits. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis video. Media pembelajaran berbasis video dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik karena dapat memvisualisasikan konsep yang sulit dan memperjelas informasi yang disampaikan (Aliyyah dkk 2021). Selain itu, media pembelajaran berbasis video juga dapat menambah daya tarik pembelajaran bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka.

Pembelajaran dengan menggunakan video atau animasi lebih berhasil karena mampu masuk melalui 2 sensor indera manusia yaitu melalui mata dan telinga. Menurut Dale dalam (Apriansyah dkk 2020) bahwa pengalaman belajar seseorang 75% diperoleh dari indera pengelihata (mata), 13% melalui indera pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indera yang lain.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis video akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik mampu meningkatkan pemahaman siswa (Muttaqien, 2017).

Untuk itu melalui kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video maka diharapkan siswa dapat menambah aspek intelektual, sosial, mental, logika, dan emosional. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 11 November 2022 di MIN 2 Konawe Selatan pada siswa kelas V, dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits peneliti melihat antusias dan semangat siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tersebut dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Hal ini juga terbukti pada saat peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, yang mengatakan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran bila guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Guru tersebut juga mengatakan bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video cukup meningkat. Artinya, dengan guru menggunakan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits secara tidak langsung menumbuhkan juga minat belajar siswa.

Penyediaan fasilitas di MIN 2 Konawe Selatan cukup memadai. Seperti tersedianya media pembelajaran berupa proyektor, speaker, laptop dan lain sebagainya. Namun, guru jarang menggunakan media pembelajaran berbasis video ini di setiap jam pembelajaran Al-Quran Hadits. Hal ini dikarenakan masih kurangnya penyediaan proyektor, yang menyebabkan guru harus saling bergantian untuk menggunakannya.

Berdasarkan latar masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Quran Hadits Siswa Kelas V MIN 2 Konawe Selatan”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka fokus penelitian dalam karya tulis yang dibuat oleh peneliti yaitu:

- 1.2.1 Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video pada proses pembelajaran.
- 1.2.2 Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar Al-Quran Hadits siswa kelas V.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dialami di lapangan maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 2 Konawe Selatan?
- 1.3.2 Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadits MIN 2 Konawe Selatan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 2 Konawe Selatan.

1.4.2 Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan akan media pengajaran Al-Quran Hadits, sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits di sekolah dalam membangun suatu pemahaman ajaran agama Islam yang integral secara kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

- 1) Menerapkan teori ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama di Perguruan Tinggi dan menerapkannya.
- 2) Sebagai pengalaman dan wawasan baru serta menjadi bekal peneliti dalam kehidupan selanjutnya sebelum terjun ke dalam kehidupan keluarga dan masyarakat yang nyata.



## 2. Manfaat Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam merencanakan media pembelajaran yang baik, sehingga hasil dari tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.
- 2) Berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih modern.
- 3) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam menentukan media belajar yang sesuai minat peserta didik dan mengikuti arus perkembangan zaman.

## 3. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Melalui pemanfaatan media pembelajaran dapat memacu peserta didik agar lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.
- 2) Menambah sumber belajar bukan hanya dari buku dan guru saja.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

### 1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian atau penafsiran pembaca terhadap judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Quran Hadits Siswa Kelas V MIN 2 Konawe Selatan” maka penulis perlu memberikan batasan sebagai berikut:

- 1.6.1 Pemanfaatan media yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan media yang dapat membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.
- 1.6.2 Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan berupa laptop dan proyektor yang dapat membantu proses belajar mengajar untuk memperjelas pesan atau materi yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.
- 1.6.3 Video yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu salah satu jenis media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara yang sesuai. Video ini berisikan materi pembelajaran Al-Quran Hadits yang sebelumnya didownload oleh guru melalui Youtube.
- 1.6.4 Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu adanya perasaan senang dan tertarik terhadap proses pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video yang ditandai dengan adanya perhatian dan keaktifan siswa di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
- 1.6.5 Pembelajaran Al-Quran Hadits yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu salah satu mata pelajaran yang memberikan pendidikan kepada siswa agar dapat memahami isi dari Al-Quran dan Hadits dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.